

## ABSTRAK

**Irham Yunus:** *Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Take and Give dengan Menggunakan Model Jigsaw pada Materi Meningkatkan Keimanan kepada Qadha dan Qadar (Penelitian Quasi Experiment Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Triyasa Ujungberung)*

Penelitian ini berawal dari kurangnya guru dalam menggunakan model pembelajaran. pembelajaran yang lebih cenderung bersifat bepusat pada guru, dimana siswa lebih banyak diam untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran, diantaranya ialah model kooperatif learning tipe *take and give* dan tipe *jigsaw*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model *take and give* dan model *jigsaw* pada materi meningkatkan keimanan kepada qadha dan qadar, perbandingan hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model *take and give* dan *jigsaw*.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh ketepatan guru memilih model pembelajaran. Atas dasar itu peneliti memilih model *take and give* dan *jigsaw* karena kedua model ini cenderung membuat siswa lebih aktif ketimbang guru. Model *take and give* dan *jigsaw* ialah model yang dalam pembelajarannya berpusat kepada siswa, membuat siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Salah satu kelebihan dari kedua model tersebut; model *take and give* memiliki kelebihan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan model *jigsaw* kebihannya melatih siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas IX SMP TRIYASA, dan untuk sampel menggunakan 2 kelas yaitu kelas IX A dan IX F sebanyak 60 siswa. Hipotesis yang diajukan adalah “Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi meningkatkan keimanan kepada qadha dan qadar kelas IX A dan IX F menggunakan model *take and give* dan model *jigsaw*”.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *take and give* nilai rata-rata *posttest* sebesar 73 dengan kategori baik. Sedangkan pada kelas yang menggunakan model *jigsaw* nilai rata-rata *posttest* sebesar 64,7 dengan kategori cukup. Perbandingan hasil belajar kelas yang menggunakan model *take and give* memiliki rata-rata *pretest* 50, rata-rata *posttest* 73 dan N-Gain 0,44 dengan kriteria sedang, sedangkan kelas yang menggunakan model *jigsaw* memiliki rata-rata *pretest* 50,89 rata-rata *posttest* 64,7 dan N-Gain 0,29 dengan kriteria rendah, disimpulkan terdapat perbedaan antar menggunakan model *take and give* dan model *jigsaw*.